

Pemanfaatan Layanan dan Sumber Daya Informasi Perpustakaan oleh Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang

Lailatur Rahmi^{*}; Dillah Zaindzikra^{12*}

¹Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Received: 20 Maret 2023 Accepted: 22 April 2023 Published: 20 Juni 2023

ABSTRACT

This article discusses the use of library services and information sources among undergraduate students at the Imam Bonjol Padang State Islamic University, especially those with a specialization in Library Science. The specific objective is to determine the level of awareness, accessibility, and satisfaction derived from library services and information resources; reasons, reach and challenges of using library services and information resources by undergraduate students. This study used survey research and the instrument used for data collection was a questionnaire distributed to active Library Science students both S1 and D3 at the Adab Faculty using the slovin formula for determining the sample. Descriptive analysis of responses was carried out using tables, frequency calculations, simple percentages and using the Google form. The main findings are; that Library Science students use library services and information resources to update knowledge, study for exam preparation, research purposes, complete assignments etc.; Challenges in utilizing library services and information resources are the lack of awareness of library resources, the lack of guidance to direct users to the appropriate library resource section, the provision of electronic services that have not been maximized regarding library collections; and the lack of expert assistance in finding sources of information in the library prevents students from using several sources of information such as catalogs, journals, CD-ROMs and others. This modest study also found that some of the library's information resources were not fully utilized due to lack of awareness of the resources or they did not consider them important for their studies. The recommended suggestions are the results of a questionnaire to improve library services.

Keywords: Academic Libraries, Information Sources, Availability of Information Sources; Access to Information Sources, Use of Information Sources.

ABSTRAK

Artikel ini membahas pemanfaatan layanan dan sumber informasi perpustakaan dikalangan mahasiswa sarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang khususnya pada peminatan Ilmu Perpustakaan. Tujuan khusus adalah untuk menentukan tingkat kesadaran, aksesibilitas, dan kepuasan yang berasal dari layanan dan sumber informasi perpustakaan; alasan, jangkauan dan tantangan kebermanfaatan layanan dan sumber informasi perpustakaan oleh mahasiswa sarjana. Penelitian ini menggunakan penelitian survei dan instrument digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner yang disebar pada mahasiswa aktif Ilmu Perpustakaan baik S1 dan D3 di Fakultas Adab dengan menggunakan rumus slovin untuk penentuan sampel. Analisis deskriptif

tanggapan dilakukan dengan menggunakan tabel, perhitungan frekuensi, persentase sederhana dan menggunakan google form. Temuan utama adalah; bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan menggunakan layanan dan sumber informasi perpustakaan untuk memutakhirkan pengetahuan, belajar untuk persiapan ujian, tujuan penelitian, penyelesaian tugas dll;. Tantangan dalam memanfaatkan layanan dan sumber informasi perpustakaan adalah kurangnya kesadaran akan sumber daya perpustakaan, minimnya panduan untuk mengarahkan pengguna ke bagian sumber daya perpustakaan yang sesuai, penyediaan layanan elektronik yang belum maksimal tentang koleksi perpustakaan; dan kurangnya pendampingan keahlian dalam menemukan sumber informasi di perpustakaan menghalangi mahasiswa untuk menggunakan beberapa sumber informasi seperti katalog, jurnal, CD-ROM dan lain-lain. Penelitian sederhana ini juga menemukan bahwa beberapa sumber informasi perpustakaan tidak sepenuhnya digunakan karena kurangnya kesadaran akan sumber daya atau mereka tidak menganggapnya penting untuk studi mereka. Saran yang direkomendasikan adalah hasil angket untuk perbaikan layanan perpustakaan.

Keywords: *Perpustakaan Akademik, Sumber Informasi, Ketersediaan Sumber Informasi; Akses Sumber Informasi, Penggunaan Sumber Informasi.*

lailaturrahmi@uinib.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan di bagian universitas telah lama menikmati statusnya sebagai "jantung universitas". Perpustakaan sebagaimana didefinisikan oleh Attama dan Okoche (2018) adalah kumpulan sumber informasi yang diatur secara sistematis agar mudah diakses dan digunakan. Perpustakaan akademik berperan dalam memperoleh pendidikan tinggi untuk memenuhi tujuan institusi mereka. Mahasiswa di tingkat universitas membutuhkan fasilitas perpustakaan untuk menguasai materi, teknik, dan keterampilan perkuliahan, dll yang tidak dapat disediakan di dalam kelas. Perpustakaan akademik adalah kumpulan berbagai sumber dan layanan untuk mendukung kegiatan pengajaran, pengabdian, dan penelitian. Di

lembaga akademik, sumber daya perpustakaan bergantung pada perlengkapan pendidikan dan penelitian (Siddiqua, Ansari, & Ansari, 2021).

Peran layanan perpustakaan adalah kunci dalam menyediakan akses tanpa hambatan ke sumber daya informasi yang penting untuk kemajuan ekonomi dan budaya. Dengan demikian, perpustakaan berkontribusi secara efektif untuk pengembangan pendidikan dan pemeliharaan kebebasan intelektual, menjaga nilai-nilai demokrasi dan hak-hak sipil universal (Agboke, 2019). Rodrigues dan Mandrekar (2020) menyatakan bahwa perpustakaan memainkan peran penting sebagai penyedia informasi yang handal dan bermanfaat dalam keberhasilan dan kinerja akademik. Perpustakaan dianggap sebagai komponen integral dari sistem pendidikan

apa pun dan memainkan peran penting dalam peningkatan prestasi akademik.

Beberapa dekade terakhir terlihat bahwa lingkungan universitas telah berubah. Pejabat pemerintah melihat universitas sebagai sumber daya nasional dan pengusaha memandang universitas sebagai produsen komoditas dan pembelajaran mahasiswa. Fakultas akademis terkemuka mengharapkan universitas untuk mendukung dan mempromosikan penelitian mutakhir. Orang tua dan mahasiswa mengharapkan universitas untuk meningkatkan proses pembelajaran mahasiswa, serta mendorong penempatan karir dan potensi lulusan. Para pemangku kepentingan tidak hanya mengandalkan universitas untuk mencapai tujuan ini, mereka juga meminta untuk menunjukkan bukti ketercapaiannya (Oakleaf, 2018).

Meskipun perpustakaan akademik selama berabad-abad memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung penelitian di semua mata kuliah dan disiplin ilmu di universitas. Tetapi, pada dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam hubungan antara civitas akademika dan perpustakaan. Perkembangan teknologi dan ketersediaan sumber informasi online telah mengubah cara pembelajaran dan penelitian dilakukan, serta merubah layanan yang disediakan perpustakaan akademik untuk civitas akademik. Baik peneliti maupun pustakawan menyambut baik manfaat yang dibawa oleh perubahan ini dan semua unsur beradaptasi dengan cepat

serta berusaha memanfaatkan potensi mereka sepenuhnya (Research Information Network and Consortium of Research Libraries (RINCRL), 2007). Disamping itu, tujuan utama perpustakaan universitas adalah untuk mendukung kegiatan pengajaran, pembelajaran dan penelitian dari badan induknya. Rathinasabapathy (2015) mengemukakan bahwa perpustakaan universitas adalah sumber daya intelektual yang penting dari komunitas akademik, dan membantu mereka memenuhi persyaratan kurikulum serta untuk mempromosikan pendidikan dan penelitian. Bahkan, perpustakaan akademik adalah manifestasi fisik dari nilai-nilai inti dan aktivitas kehidupan akademik (Kuh dan Gonyea, 2013). Manifestasi juga mencakup totalitas sumber daya manusia dan material terorganisir yang tersedia dalam format buku dan non-buku untuk menyediakan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan (Ahuazu, 2012).

Di sisi lain, universitas diisi oleh masyarakat peneliti yang membanjiri perpustakaan akademik di dalam universitas. Mayoritas pengguna perpustakaan universitas adalah mahasiswa pasca sarjana. Onifade et al. (2013) bahwa mahasiswa kelas pasca sarjana dianggap sebagai 'mahasiswa yang matang' karena mereka telah melewati tahap sarjana dan sekarang menghadapi studi akademik yang lebih tinggi.

Sebagai hasil dari inovasi teknologi yang cepat, kebutuhan pengguna akan informasi serta harapan mereka terhadap kualitas

layanan perpustakaan telah meningkat berlipat ganda. Pustakawan dan profesional informasi sekarang harus melakukan tidak hanya layanan perpustakaan tradisional seperti akuisisi, katalogisasi, klasifikasi dan organisasi koleksi, tetapi juga menawarkan "value-added services" untuk memuaskan pengguna. Jadi, perpustakaan masa kini lebih menyadari bahwa keberadaannya bergantung pada kepuasan penggunanya. Oleh karena itu, perpustakaan sekarang lebih memperhatikan pelanggan perpustakaan, kepuasan mereka, dan kualitas produk dan layanan perpustakaan dan informasi, dan pemasaran.

Penting bagi perpustakaan universitas untuk mengetahui seberapa baik kinerja perpustakaan dengan mendapatkan umpan balik dari pengguna karena ini adalah faktor keberhasilan dalam kinerja layanan sehingga pada akhirnya memenuhi fungsinya bukan lagi sebagai jantung tapi otak universitas. Ajegbomogun dan Diyaolu (2018) menyatakan bahwa Perpustakaan telah menjadi penyedia utama informasi yang dapat meningkatkan kinerja akademik mahasiswa dan kualitas penelitian dalam lembaga pembelajaran akademik. Tidak ada lembaga atau komunitas yang dianggap lengkap tanpa adanya perpustakaan dan beragam layanannya.

UIN Imam Bonjol Padang merupakan salah satu perguruan tinggi Islam di Sumatera Barat, berdiri dengan mewujudkan visi UIN Imam Bonjol Padang "Menjadi universitas yang berdaya saing di ASEAN tahun 2037"

yang tentunya tidaklah mudah, dibutuhkan waktu, konsistensi dan kesatuan stakeholder kampus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa perguruan tinggi berdaya saing di ASEAN harus didukung oleh perpustakaan yang mampu mendukung pembelajaran dan penelitian di tingkat internasional. Perubahan yang terjadi akan meningkatkan tuntutan kualitas dan kuantitas perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif, berkualitas dan berbasis penelitian. Sebagai pembawa jasa perpustakaan, diperlukan bekal dari berbagai bidang ilmu. Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang pada umumnya memiliki semua jenis koleksi yaitu dari kelas 000 sampai dengan 900, dan cenderung didominasi oleh koleksi agama Islam dari kelas 2X 0 sampai 2X 9. Layanan yang termasuk dalam perpustakaan ini meliputi layanan referensi, layanan diseminasi, layanan karya ilmiah, layanan OPAC, layanan CD-ROM, layanan administrasi, layanan fotokopi, layanan baca koran, layanan perpustakaan gratis, dan layanan perpustakaan digital, multimedia, dan otomatis. Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang menerapkan sistem otomasi perpustakaan menggunakan SLIMS (Senayan Library Management System) dengan sistem layanan terbuka

Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang merupakan contoh perguruan tinggi yang memiliki banyak perpustakaan yaitu

perpustakaan pusat dan perpustakaan beberapa fakultas. Salah satu perpustakaan yang ada di UIN Imam Bonjol Padang adalah Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Perpustakaan ini terdiri dari dua ruangan yang cukup besar, masing-masing berukuran sekitar 25 dan 30 meter persegi. Setiap kamar dikelola oleh anggota staf. Jumlah kepemilikan perpustakaan sebanyak 4.298 judul buku, 6.842 eksemplar jurnal dan 1.442 judul tesis dan skripsi. Selain itu perpustakaan ini memiliki 4 set komputer, 1 printer dan 2 barcodescanner. Perpustakaan ini melayani lebih dari seribu mahasiswa aktif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang serta mahasiswa fakultas lain dan fakultasnya.

2. TUJUAN STUDI

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perpustakaan universitas, sumber informasi dan layanannya dimanfaatkan oleh mahasiswa. Hasil penelitian akan berfungsi sebagai kesadaran bagi mahasiswa dengan mengungkapkan pentingnya penggunaan perpustakaan. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan yang diberikan kepada pengguna dan membantu manajemen perpustakaan untuk menawarkan solusi atas masalah yang ditemukan. Menjadi indikasi yang bermanfaat tentang betapa pentingnya pendidikan pengguna yang tepat tentang perpustakaan, karena mengajarkan

keterampilan informasi kepada mahasiswa untuk pencarian informasi yang efektif.

3. TINJAUAN LITERATUR

Perguruan tinggi didirikan untuk menanamkan kepada peserta didik pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan sikap yang diperlukan untuk berintegrasi dengan baik pada masyarakat, dan untuk memungkinkan kesuksesan yang diperlukan untuk kelangsungan hidup bangsa itu sendiri (Uvah (2014) dalam Agbetuyi) et al (2017) . Perpustakaan memainkan peran penting dalam kehidupan instruksional dan studi ilmiah universitas, penggunaan perpustakaan secara aktif oleh pengguna diyakini sebagai tujuan utama mendirikan perpustakaan di lembaga pendidikan tinggi. Informasi juga memainkan peran penting dalam menentukan pemikiran manusia dan pembentukan karakter, komunikasi, dan proses pengajaran. Pertumbuhan pengetahuan yang luar biasa, kemajuan teknologi dan perubahan yang cepat di dunia modern telah menyebabkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya informasi dalam setiap aspek kehidupan.

4. SUMBER INFORMASI PERPUSTAKAAN

Perpustakaan dapat dikatakan efisien dan fungsional jika memenuhi kebutuhan informasi, penelitian, pendidikan, dan rekreasi pengguna dan tetap memastikan bahwa pengguna memanfaatkan secara

maksimal sumber informasi perpustakaan yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan perpustakaan akademik untuk memiliki sumber informasi yang relevan dan berkualitas baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Popoola dan Haliso dalam Buhari (2016) lebih lanjut menekankan bahwa agar perpustakaan akademik menjadi efektif, perpustakaan harus memiliki sumber informasi yang cukup dan profesional informasi yang cukup terlatih. Sumber daya informasi dianggap sebagai bahan utama informasi yang ada dalam format cetak dan elektronik, seperti jurnal, buku teks, abstrak, indeks, majalah, surat kabar, laporan, disket magnetic disk, internet/Email, video, database CD-ROM, microforms, komputer, dan sebagainya (Popoola dan Haliso dikutip dalam Okiki (2013).

Oleh karena itu, sumber informasi mestilah tersedia berupa bahan cetak, noncetak maupun elektronik yang dapat diakses baik secara manual maupun elektronik oleh pengguna perpustakaan. Kebutuhan informasi pengguna dapat dipenuhi oleh perpustakaan melalui perolehan, pengorganisasian, dan pembuatan sumber daya informasi relevan yang dapat diakses dengan bantuan fasilitas yang sesuai. Perpustakaan akademik merupakan bagian mendasar dari perguruan tinggi, perpustakaan membantu dalam meningkatkan pembelajaran dan penyebaran pengetahuan sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi universitas

dan civitas akademik melalui penyediaan informasi dengan cepat. Tulang punggung pengajaran, pembelajaran, dan penelitian dalam disiplin apa pun adalah sumber daya informasi (Maxwell, 2018). Diharapkan mahasiswa memanfaatkan sumber informasi di perpustakaan untuk memenuhi semua kebutuhan informasi mereka dan untuk keunggulan akademik. Ada korelasi positif antara pencapaian akademik dengan penggunaan berbagai sumber dan layanan perpustakaan seperti menggunakan katalog, mendapatkan bantuan dari petugas perpustakaan dan menggunakan sumber informasi yang berbeda seperti artikel jurnal, sumber elektronik, koleksi referensi dan sejenisnya.

Adetimirin dan Idowu (2014) lebih lanjut menekankan bahwa mahasiswa diharapkan untuk belajar lebih lanjut dari perkuliahan dalam mengumpulkan informasi yang relevan untuk tugas kelas, seminar, makalah, disertasi, tesis dan penelitian. Semua ini dapat dilakukan melalui penggunaan sumber informasi dan layanan perpustakaan yang tersedia. Menurut Ilori (2019) perpustakaan akademik memainkan peran penting di setiap institusi, dengan menawarkan layanan kepada mahasiswa sarjana, peneliti, dan pengguna lainnya. Peran perpustakaan akademik adalah menyediakan dan memelihara sumber daya intelektual yang akan merangsang minat pengguna dalam mempromosikan dan menambah nilai bagi

institusi tersebut (Onyekweodiri dan Agbo (2015).

Bagi setiap manusia, akses terhadap pengetahuan merupakan aset penting untuk pembangunan. Untuk memastikan masyarakat mendapatkan pembelajaran sepanjang hayat, perpustakaan dan layanannya perlu dibuat agar dapat diakses di semua unit dan lapisan masyarakat. Salubi Ezra & Nekhwevh (2018) melakukan studi tentang Utilisation Of Library Information Resources Among Generation Z Students, hasil mengungkapkan bahwa mayoritas responden jarang/tidak pernah menggunakan e-journal dan database perpustakaan. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Jamogha dan Godwin (2019) tentang "Influence Of ICT Skills On Library Information Resources Utilisation By Undergraduates" menunjukkan bahwa tingkat penggunaan sumber informasi perpustakaan oleh mahasiswa rendah kecuali monograf/buku pelajaran dan bahan referensi. Mozeh dan Ubwa (2017) dalam kajiannya tentang Tantangan Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan Akademik. Terungkap bahwa buku teks berperingkat tinggi dengan 82,72% dan disertasi dengan 99%. Otolo, Saibakumo dan Uhibo (2018) dalam penelitiannya tentang " Impact Of ICT

Skills On The Use Of Electronic Resources By Undergraduate Students In Nigerian University Libraries" mengamati bahwa keterampilan TIK sarjana memungkinkan mereka memanfaatkan sumber daya informasi secara efektif. Dalam studi yang sama, tantangan yang teridentifikasi antara lain kurangnya orientasi, kondisi perpustakaan yang buruk, lingkungan membaca yang buruk, dan fungsi TIK yang tidak memadai.

5. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain penelitian survei. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dari responden adalah kuesioner. Populasi target untuk penelitian ini terdiri dari semua mahasiswa Ilmu Perpustakaan dari 2 prodi. Teknik pengambilan sampel acak digunakan untuk memilih responden dalam penelitian agar memberikan setiap peserta dalam penelitian kesempatan yang memadai untuk dimasukkan dalam sampel. Teknik Random Sampling digunakan untuk memilih 63 mahasiswa dari populasi yang ada. Analisis deskriptif dibuat dengan menggunakan tabel, persentase sederhana, penghitungan frekuensi dan hasil perhitungan angket google form.

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran perpustakaan akademik secara tradisional adalah untuk membantu

pengajaran dan penelitian lembaga induknya. Saat pustakawan terus

memberikan layanan yang dipandang tradisional, selanjutnya mereka terlibat dalam peran baru dan dalam situasi yang berkembang (Ducas et al., 2020). Lingkungan layanan perpustakaan akademik telah berubah secara signifikan karena kemajuan teknologi, otomatisasi, diversifikasi media, dan perluasan komunikasi ilmiah (Ball & Tunger, 2006). Perpustakaan telah diposisikan sebagai perantara dan mitra dalam siklus hidup akademik serta penelitian lembaga pendidikan (Borrego & Anglada, 2018).

Perpustakaan aktif dalam mengidentifikasi sumber informasi dasar untuk pengejaran dan studi intelektual dengan penekanan pada kurasi aset penelitian, hasil penelitian organisasi, digitalisasi koleksi khusus, kurasi data, manajemen data, repositori kelembagaan, temuan penelitian, dan evaluasi. Dalam skenario yang maju secara digital, perpustakaan melayani kebutuhan pengguna dalam suasana campuran, dari cetak ke elektronik, akuisisi ke akses, dan mode fisik ke virtual.

Studi ini meneliti penggunaan layanan perpustakaan dan sumber informasi oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan Aktif di Fakultas Adab dan Humaniora dalam hal ini Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan Prodi D3 Ilmu Perpustakaan.

Tabel 1: Demografi Informasi Responden

Demografi	Jumlah	Persentase
Gender		
Laki- Laki	10	15,9%
Perempuan	53	84,1%
Umur		
15-17 Tahun		
18-20 Tahun		

Tabel 2 Tingkat Ketersediaan Sumber Informasi Perpustakaan Yang Tersedia Untuk Tujuan Akademik di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

No	Jenis Koleksi	Sangat Tersedia	Tersedia	Kurang Tersedia	Tidak Tersedia
1	Monograf/ Buku Teks	22,2 %	61,9%	15,9%	-
2	Kartu Katalog	15,9%	73%	11,1%	-
3	OPAC	17,5%	65,1%	15,9%	1,6%
4	Koleksi Referensi	19%	66,7 %	14,3%	-
5	E-Book	11,1%	63,5 %	22,2 %	3,2%
6	Koran	11,1%	55,6 %	30,2 %	3,2%
7	Jurnal	12,7%	69,8 %	17,5%	-
8	Databse Online	11,1%	63,5 %	22,2 %	3,2%

9	Karya Ilmiah	30,2 %	60,3 %	7,9%	1,6%
---	--------------	--------	--------	------	------

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa mayoritas responden setuju dengan ketersediaan sumber informasi perpustakaan seperti buku teks, bahan referensi, Katalog Akses Publik Online (OPAC), katalog kartu, surat kabar, E-Book, database online, tesis dan disertasi, kecuali Koran dan E-Book yang berperingkat rendah.

Tabel 3 Level Akses Sumber Informasi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

No	Jenis Koleksi	Sangat Tersedia	Tersedia	Kurang Tersedia	Tidak Tersedia
1	Monograf/ Buku Teks	17,5%	60,3 %	22,2 %	-
2	E-Book	6,3%	66,7 %	25,4 %	1,6%
3	OPAC	14,3%	69,8 %	15,9%	-
4	Koleksi Referensi	14,3%	68,3 %	17,5%	-
5	Koran	7,9%	58,7 %	28,6 %	4,8%
6	Jurnal	12,7%	69,8 %	17,5%	-
7	Database Online	7,9%	71,4%	20,6 %	-
8	Karya Ilmiah	22,2 %	65,1%	12,7%	-

Mayoritas responden mengetahui semua sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Sumber informasi perpustakaan yang paling mudah diakses adalah Database Online, OPAC dan Jurnal. sementara hanya koran yang mencatat tingkat aksesibilitas rendah. Implikasinya adalah mahasiswa memiliki akses langsung ke semua sumber informasi perpustakaan kecuali koran dengan aksesibilitasnya rendah.

Tabel 5 Alasan menggunakan Sumber Informasi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

No	Item	Setuju	%	Tidak Setuju	%
1	Update Pengetahuan	25	39,7 %	38	60,3 %
2	Membaca Koran	19	30,2 %	44	69,8 %
3	Konsultasi Pustakawan	7	11,1%	56	88,9 %
4	Memenuhi Sumber Penelitian	4	6,3 %	59	96%
5	Meminjam Buku Perpustakaan	4	6,3 %	59	96%
6	Konsultasi Koleksi Referensi	4	6,3 %	59	96%
7	Menyiapkan Presentasi Seminar				
8	Persiapan Ujian				

9	Sumber Informasi Elektronik				
10	Menemukan Informasi Relevan				
11	Hiburan				

Alasan mahasiswa S1 menggunakan perpustakaan dan sumber informasinya adalah pada poin tertinggi yaitu memperbaharui pengetahuan diikuti dengan Membaca Koran dan Konsultasi Pustakawan namun pada bagan sebelumnya responden menyatakan bahwa Koran adalah koleksi yang belum memenuhi kebutuhan berdasarkan jumlah. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa mahasiswa sarjana tidak menggunakan perpustakaan untuk menyiapkan presentasi seminar, persiapan ujian, akses sumber informasi elektronik, Informasi Relevan dan Hiburan.

Tabel 6 Jenis sumber daya informasi perpustakaan yang paling banyak digunakan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

No	Jenis Koleksi	Jumlah	%
1	Monograf/ Buku Teks	45	71,4%
2	Koleksi Referensi	7	11,1%
3	E- Book	5	7,9%
4	Koran	2	3,2%
5	Jurnal	1	1,6%
6	Karya Ilmiah	3	4,8%

Responden mengungkapkan bahwa buku teks, Bahan Referensi dan e-book adalah sumber informasi yang paling banyak digunakan sementara sumber informasi perpustakaan paling sedikit dimanfaatkan adalah jurnal dan koran. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa S1 tidak menggunakan beberapa sumber informasi perpustakaan yang tersedia seperti jurnal, tesis dan disertasi, CD-ROM dan Katalog Akses Publik Online (OPAC) meskipun mereka mengetahui sumber tersebut.

Tabel 7 Jenis Layanan yang dimanfaatkan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

No	Jenis Layanan	Jumlah	%
1	Layanan Internet	12	19%
2	Kartu Katalog	12	19%
3	OPAC	21	33,3%
4	Layanan Referensi	18	28,6%
5	Layanan Indeks dan Abstrak	-	-

Responden mengungkapkan bahwa OPAC merupakan jenis layanan yang paling tinggi dimanfaatkan oleh mahasiswa sedangkan Layanan Internet dan katalog tercetak yang paling sedikit dimanfaatkan.

Tabel 8 Tantangan mahasiswa menggunakan sumber daya informasi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

No	Jenis Tantangan	Jumlah	%
1	Ketidak cukupan sumber informasi	23	36,5%
2	Perpustakaan memiliki sedikit panduan untuk mengarahkan pengguna ke koleksi	11	17,5%
3	Kurangnya kesadaran akan sumber Informasi	7	11,1%
4	Rendahnya Kecepatan Internet	7	11,1%
5	Sumber Informasi sudah using	4	6,3%
6	Kurangnya Fasilitas Internet	3	4,8%
7	Kurangnya Pemahaman tentang Penggunaan TIK	2	3,2%
8	Lingkungan membaca yang buruk	1	1,6%

Tantangan signifikan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menggunakan sumber informasi perpustakaan adalah kurangnya kesadaran akan sumber daya perpustakaan, rendahnya kecepatan layanan Internet, sedikit panduan untuk mengarahkan pengguna pada unsur perpustakaan,

pengguna tidak diberitahu tentang kedatangan koleksi baru.

7. KESIMPULAN

Perpustakaan akademik telah menjadi bagian vital dalam kehidupan akademik mahasiswa, sebagai bagian integral dari perguruan tinggi yang merupakan “universal of knowledge”. Perpustakaan dibebani dengan tanggung jawab untuk memperoleh dan menyediakan akses informasi dalam berbagai format. Pengguna perlu menyadari bahwa sumber daya perpustakaan tersedia dan dapat diakses sebelum penggunaan yang efektif dapat dicapai. Penggunaan sumber daya informasi perpustakaan memainkan peran penting dalam memperluas batas pengetahuan yang mengarah pada pencapaian ketinggian intelektual. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora menggunakan sumber informasi perpustakaan untuk memutakhirkan pengetahuan, belajar lebih awal untuk persiapan ujian, meminjam buku dari perpustakaan, mencari informasi yang relevan di bidang peminatan, untuk tujuan penelitian, untuk berkonsultasi dengan bahan referensi, untuk membaca surat kabar dan untuk penyelesaian tugas.

Meskipun demikian, mahasiswa masih menemui beberapa tantangan dalam memanfaatkan sumber informasi perpustakaan seperti kurangnya kesadaran

akan sumber informasi perpustakaan, sedikit panduan untuk mengarahkan pengguna ke bagian perpustakaan yang sesuai, dan penyediaan teknologi informasi yang tidak memadai di dalam perpustakaan. Semua itu perlu disikapi agar para mahasiswa dapat melihat perpustakaan sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang layak dikunjungi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Ketidaksadaran dan kurangnya keahlian dalam mencari sumber informasi menyebabkan mahasiswa tidak dapat menggunakan beberapa sumber informasi perpustakaan seperti katalog kartu, jurnal, CD-ROM dan lain-lain. Sangatlah penting untuk meningkatkan tingkat kesadaran melalui pendekatan yang berbeda seperti pendidikan pengguna, program orientasi dan tampilan materi yang baru diperoleh untuk meningkatkan pemanfaatan sumber informasi perpustakaan. Pengguna juga perlu mengembangkan seperangkat keterampilan tertentu untuk dapat mengakses dan menggunakan berbagai sumber daya dan layanan elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbetuyi et al (2017) Role of Academic Libraries in Accreditation of Courses and Teaching Programs: A Case of Afe Babalola University Library, Ado – Ekiti International Journal of Library and Information Science Studies Vol.3, No.1, pp.16-24, Retrieved from www.eajournals.org.
- Agboke, A. L. (2019). The roles quality library information plays in education, technology and economic development in Nigeria. *International Journal of Educational Policy Research and Review*, 6 (3), Pp. 71-76
- Ahuazu B. (2012). Use of library: a practical approach, Owerri Spring, Field Publishers.
- Attama, R. O., & Okochie, C. (2018). Academic libraries: Conceptual explanation, historical development, functions and organisational structure. *Journal of Anatomy of Library and Information Science Centres*, 7(7), 22-43.
- Ducas, A., Michaud-Oystryk, N. and Speare, M. (2020), "Reinventing ourselves: New and emerging roles of academic librarians in Canadian research-intensive universities", *College & Research Libraries*, Vol. 8 No.1, pp. 43-65. <https://doi.org/10.5860/crl.81.1.43>
- Ilori, M. E., (2019). A Pilot Study on Awareness and Use Library Services among Postgraduate Students in Nigeria. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 2283. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/2283>
- Jamogha, O.; Jamogha, E. & Godwin, L. S. (2019) Influence of ICT Skills on Library Information Resources Utilisation by Undergraduates in Two Universities in South-West, Nigeria. 14 *Information Impact: Journal of Information and Knowledge Management*, Vol.10 (2), Dec., 2019 <https://dx.doi.org/10.4314/ijikm.v10i2.5>
- Kuh, G. D., and Robert M. G. (2013). The Role of the Academic Library in Promoting Student Engagement in Learning. ACRL Eleventh National Conference. Charlotte, North Carolina: Association of College and Research Libraries, pp 256-82.
- Oakleaf, M. (2018). The problems and promise of learning analytics for increasing and demonstrating library value and impact. *Information and*

- Learning Sciences, 119(1/2), 16–24.
<https://doi.org/10.1108/ILS-08-2017-0080>
- Okiki, O. C. (2013), Information literacy skills and availability of information resources as factors influencing research productivity of academic staff of federal universities in Nigeria
- Olatunji Ajegbomogun, F., & Olubukola Diyaolu, B. (2018). Availability of Library Facilities, Knowledge Sharing as Determinants of Job Performance of Library Staff in Southwest Nigeria. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*, Article No. 1784.
- Onifade, K.N. et al (2013). Library resources and service utilization by postgraduate students in a Nigerian private university. *International Journal of Library and Information Science*, Vol. 5(9), pp. 289-294
- Onyekweodiri N. E. & Agbo A.D. (2015). Utilisation of library resources by veterinary medicine students in two federal universities in South-East Zone of Nigeria. *Global Journal of Human-Social Science: H Interdisciplinary*, 15(2): 52-57
- Otolo, P. U., Saibakumo, W. T. & Urhibo, E. (2018). Impact of ICT skills on the use of electronic resources by undergraduate students in Nigerian university libraries. *The Information Technologist: An International Journal* *Information and Communication Technology (ICT)*, 15(1):65-74
- Popoola, S.O., & Haliso, Y. (2009). Use of library information resources and services as predictor of teaching effectiveness of social scientists in Nigerian universities. *AJLAIS* 19(1): 65-77.
- Quadri, G., Adetimirin, A. and Idowu, O. (2014). A study of availability and utilization of library electronic resources by undergraduates in private universities in Ogun state, Nigeria. *International Journal of Library and Information Science*, Vol. 6 No. 3, pp. 28-34.
- Rathinasabapathy, G. (2015). Application of radio frequency identification technology (RFID) in libraries: Proceeding of the VII Tamilnadu Library conference Chennai: TLA.
- Research Information Network, & Consortium of Research Libraries. (2007). *Researchers' Use of Academic Libraries and their Services* <http://www.rin.ac.uk/files/libraries-report-2007.pdf>
- Rodrigues, M. & Mandrekar, B. (2020). Impact of Academic Library Services on Students Success and Performance. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*.
- Salubi, O. G., Ezra, O. E., & Nekhwevh, F. (2018). Utilisation of Library Information Resources among Generation Z Students: Facts and Fiction. *MDPI*, 1-12.
- Siddiqua, N., Ansari, H. & Ansari, M. (2021). Changing Role of Librarian in Knowledge Management: A Survey of Public Sector Universities. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. Pp 1- 24.